



Krisan Pot



Zat Pengatur Tumbuh

Penggunaan zat pengatur tumbuh ALAR (Daminozide) untuk mengatur tinggi tanaman pot krisan memberikan hasil yang sangat baik. ALAR dengan konsentrasi 0,25% (2500 ppm) diberikan dengan disemprotkan pada saat tunas yang muncul sudah berukuran panjang 2-3 cm. Untuk kultivar yang berperawakan tinggi, dilakukan penyemprotan ALAR yang kedua yaitu dua minggu setelah penyemprotan pertama dengan konsentrasi yang sama. ALAR selain berpengaruh terhadap penurunan tinggi tanaman juga meningkatkan warna hijau daun, maka untuk tanaman yang berukuran pendek disarankan pula dilakukan penyemprotan dengan ALAR juga. Ukuran tanaman krisan pot yang baik yaitu tinggi tanaman tidak lebih dari 30 cm.

Tipe Bunga

Ada dua tipe bunga tanaman yaitu spray dan standard. Tipe spray yaitu pada setiap cabang tanaman dipelihara 3-5 kuntum bunga sedangkan untuk tipe standard dipelihara satu kuntum bunga. Pada tipe spray kuntum bunga pertama dari setiap kumpulan bunga dibuang sedangkan pada tipe standard kuntum bunga pertama yang muncul akan dipelihara sedangkan kuntum bunga lain pada cabang tersebut dibuang. Jadi pada setiap cabang hanya terdapat satu kuntum bunga, dengan cara demikian akan didapatkan bunga yang berukuran besar.

Penyungkupan (*Black out*)

Untuk mendapatkan bunga tepat waktu, penyungkupan perlu dilakukan. Penyungkupan dengan menggunakan plastik atau kain hitam digunakan untuk menambah fase gelap, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penyungkupan pada jam lima sore dan membuka kembali pada jam delapan pagi. Penyungkupan dimulai setelah selesai pemberian hari panjang sampai kuncup bunga mulai menunjukkan warna.

Penjadwalan

Dalam Yoder katalog yaitu katalog yang dikeluarkan oleh produsen bibit (diperbarui setiap dua tahun) terdapat daftar varietas krisan disertai data lengkap berupa keterangan warna varietas, ukuran tinggi tanaman (tinggi, medium, pendek), masa berbunga, respon periode dan beberapa keterangan lain. Ukuran tinggi tanaman menentukan perlunya panjang hari yang harus diberikan dan berkisar 1-3 minggu setelah pemindahan ke pot dan pemangkasan pucuk. Kondisi hari panjang dapat diciptakan dengan penambahan lampu pijar minimum 10 fc, dapat digunakan lampu pijar 100 watt yang diletakan dengan jarak antar lampu 1.5 m dan berada 40 cm di atas tanaman. Setelah pemberian kondisi hari panjang, diberikan kondisi hari pendek atau malam yang panjang dengan penyungkupan. Waktu lamanya hari pendek ini tergantung respon periode varietas krisan yang digunakan dan berkisar 8-12 minggu. Berarti untuk menghitung waktu tanaman berbunga dimulai dari mengakarkan setek yang berkisar dua minggu, ditambah lamanya pemberian hari panjang dan ditambah pemberian hari pendek.

Hama dan Penyakit

Hama yang banyak menyerang krisan yaitu leafminer, thrips, whitefly dan mites sedangkan penyakit yang banyak menyebabkan kerusakan yaitu *White Rust* atau karat dan *Botrytis*. Untuk pengendaliannya digunakan pestisida yang sesuai dengan hama dan penyakit yang ada.

Panen

Krisan pot sudah dapat dipanen setelah 50-75% dari kuntum bunga sudah mekar, hal ini tergantung permintaan pasar. Jika terlalu sedikit kuntum bunga yang mekar maka kuntum yang paling kecil tidak dapat mekar ditangan konsumen, sebaliknya terlalu banyak kuntum bunga yang mekar akan mengurangi vasselife nya.

Krisan pot merupakan tanaman pot yang paling populer diantara tanaman pot berbunga lain. Tanaman ini mempunyai keunggulan antara lain dapat diproduksi sepanjang tahun, waktu produksi dan pembungaan dapat diatur, penanganan tanaman dan kontrol kualitas relatif mudah sebab mempunyai umur keragaan yang cukup lama.

Krisan (*Chrysanthemum morifolium* Ramat) tergolong dalam famili Compositae berasal dari China. Sampai saat ini sudah ribuan varietas dengan berbagai karakteristik beredar di pasaran dan varietas ini akan makin bertambah terus karena adanya program 'breeding' yang makin maju. Varietas krisan yang cocok sebagai tanaman pot harus menunjukkan karakteristik: bentuk tanaman kompak, mudah bercabang, menghasilkan bunga yang cepat pada batang yang relatif pendek, mempunyai bunga dengan warna, bentuk dan ukuran yang dikehendaki.

Krisan tergolong dalam tanaman hari pendek sehingga akan berbunga jika panjang hari terang yang diterima tanaman lebih pendek dari batas waktu kritis, sedangkan untuk pertumbuhan vegetatif diberikan panjang siang yang lebih panjang dari pada panjang batas kritisnya. Varietas krisan diklasifikasi berdasarkan respon grup. Respon grup diartikan sebagai waktu dari mulai hari pendek sampai berbunga atau lamanya waktu yang dibutuhkan tanaman untuk berbunga, kebanyakan varietas krisan ditanam di klasifikasi dalam 8-12 minggu respon grup, sehingga untuk menghasilkan krisan pot diperlukan waktu 2-3 minggu ditambah dengan waktu respon grup atau mulai dari setek sampai berbunga berkisar 3 bulan. Respon grup dapat dilihat dari katalog yang dikeluarkan oleh produsen benih (Yoder katalog).

Suhu

Suhu malam minimum yang disarankan untuk krisan pot adalah 18°C selama empat minggu pertama setelah pemindahan setek ke pot. Suhu malam minimum untuk 4-5 minggu berikutnya diusahakan pada 15.5°C, suhu akhir 19-20°C selama 7-10 minggu terakhir.

Bahan Perbanyakan

Benih merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan budidaya tanaman. Hal penting yang harus diperhatikan dalam upaya mendapatkan setek yang baik adalah setek harus masih dalam fase vegetatif, cukup dewasa, tidak terlalu tua. Pucuk tunas tanaman induk harus cukup dewasa dan masih sukulen. Setek yang terlalu muda mempunyai viabilitas yang lebih rendah, sedangkan setek yang terlalu tua akan lambat perakarannya dan memiliki resiko masuk dalam fase generatif yang terlalu cepat. Setek yang cukup dewasa adalah setek yang memiliki satu daun dewasa, satu daun berukuran 2/3 ukuran daun dewasa, dua daun berukuran 1/2 ukuran daun dewasa, setek yang terlalu tua umumnya sudah agak berkayu pada pangkal batangnya. Ukuran setek sebaiknya 5-7 cm panjang dan sudah berakar antara 0.6-1.2 cm.

Media Tanam

Media krisan yang baik harus dapat memegang air, mempunyai drainase yang baik dan bersih atau bebas dari hama, penyakit dan gulma. Media tanam yang padat dan berdrainase buruk tidak dapat memberikan kondisi pertumbuhan akar yang optimal. Kebanyakan krisan ditanam dengan media tanpa tanah karena untuk mendapatkan tanah yang seragam fisik dan kimia tidak mudah. Beberapa campuran bahan organik baik digunakan untuk krisan pot, misalnya serbuk sabut kelapa : arang sekam = 1:1, kompos, pasir, arang sekam = 1:1:1, gambut: pasir = 3:1, gambut : serbuk sabut kelapa : arang sekam = 4.4:1. Optimum pH untuk krisan antara 6.2-6.7 dengan EC = 0.6.

Penanaman

Untuk pot berdiameter 15 cm, tiap pot ditanam 5-6 setek. Setek ditanam dangkal pada media, sehingga akar tanaman hanya sedikit tertutup tanah. Bentuk tanaman yang baik diperoleh jika setek ditanam menyudut, sehingga tanaman dapat tumbuh menyandar dan keluar dari pinggiran pot.

Pemupukan

Pemupukan harus segera diberikan pada media tanam setelah setek dipindah ke pot. Pemupukan dapat dilakukan bersama air siraman dengan pupuk 20-20-20 atau setara dengan tingkat Nitrogen tinggi, rata-rata 2.5 gram per liter air. Pemupukan selanjutnya diberikan pada tiap penyiraman pot dengan konsentrasi 200 ppm Nitrogen dan 200 ppm Kalium. Pemupukan dihentikan dua minggu sebelum panen. Dengan hanya memberi air selama dua minggu sebelum panen, vase life dapat lebih panjang.

Penyiraman

Penyiraman dapat dilakukan secara manual atau dengan sistim irigasi. Jika produksi sedikit, penyiraman manual masih dapat dilakukan namun jika jumlahnya banyak maka penyiraman harus dilakukan dengan sistim irigasi. Untuk memberikan hasil terbaik, setiap pot disiram secara otomatis melalui pipa plastik. Setiap setengah liter air per pot diberikan pada waktu penyiraman. Keuntungan penyiraman secara otomatis adalah menghemat tenaga kerja, menyiram dengan seksama, membatasi pemadatan media tanam dan daun tetap kering.

Pemangkasan pucuk (*pinching*)

Pemangkasan pucuk tanaman (*pinching*) dilakukan dengan tujuan menghasilkan lebih banyak tunas atau percabangan, dilakukan seminggu setelah pemberian hari panjang.

Pemangkasan pucuk ini dapat dilakukan pangkas ringan (*soft pinch*) atau pangkas berat (*hard pinch*). Pemangkasan berat dilakukan untuk menyamakan tinggi tanaman krisan dalam pot, sedang untuk tanaman yang pendek dilakukan *soft pinch*.